

JURNAL

Volume 5 No. 2, November 2015
ISSN : 1693-2978

TEKNOLOGIKA

Aplikasi Pembelajaran Bangun Ruang Anroid
Widhiasto Kuku Prakoso dan Novrini Hasti

Perancangan Kerangka Kerja Value Co-Production
Perencanaan Pelayanan Publik (Studi Kasus: Partisipasi Masyarakat
Purwakarta pada Badan Keluarga Berencana Perlindungan Ibu dan Anak)
Ismi Kaniawulan dan Lise Sri Andar Muni

**Analisis Sistem Pembakaran Antara Minyak Goreng Olein dan Minyak
Solar Terhadap Prestasi Mesin pada Motor Diesel Kubota Tipe ET 80**
Jatira dan Hendro Nugroho

**Tata Kelola Sistem Informasi Manajemen pada
Klinik Mutiara Cikutra Bandung**
R. Fenny Syafariani dan Sarpiani Damanik

Pemilihan Armada Angkutan Pickup di CV Sehati Transport
Risis Nurjaman

**Penggunaan Operator Belief Revision pada Temu Kembali Dokumen
Bahasa Indonesia Model Boolean**
Meriska Defriani dan Adisantoso

**Analisa Kuat Lelah Kuningan Yellow Brass C85700 pada
Mesin Uji Rotary Bending**
Ade Irvan Tauvana

Solusi Keamanan untuk Pervasive Health
Lise Sri Andar Muni

**Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik
dan Budaya Organisasi terhadap
Kepuasan Serta Dampaknya terhadap Individu**
Osep Hijuzaman dan H. Dayan Singasatia

**Pengolahan Limbah Cair Organik Heterogen dengan
Metode Sonofotokatalisis**
Uus Supriatna dan Apang Djafar Shidique



Diterbitkan oleh
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI WASTUKANCANA
Jl. Raya Cikopak No. 53. Sadang
Purwakarta

JURNAL TEKNOLOGIKA

Volume ke-5, Cetakan ke-2

Tahun 2015

ISSN: 1693-2978

Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana

PURWAKARTA

Editor

Ismi Kaniawulan, ST., MT.

Daisy Ade Riany Diem, ST., MT.

Desain Sampul

Osep Hijuzaman, MT.

Robi Saripudin

Alamat Redaksi:

Sekolah Tinggi Teknologi Wastukencana
Jl. Cikopak No. 53 Sadang Purwakarta
Jawa Barat Indonesia

Phone: (0264) 214952

E-mail: lppmsttwkn@gmail.com

Website: <http://stt-wastukencana.ac.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Aplikasi Pembelajaran Bangun Ruang Anroid Widhiasto Kukuh Prakoso dan Novrini Hasti	1
2. Perancangan Kerangka Kerja <i>Value Co-Production</i> Perencanaan Pelayanan Publik (Studi Kasus: Partisipasi Masyarakat Purwakarta pada Badan Keluarga Berencana Perlindungan Ibu dan Anak) Ismi Kaniawulan dan Lise Sri Andar Muni	7
3. Analisis Sistem Pembakaran Antara Minyak Goreng Olein dan Minyak Solar Terhadap Prestasi Mesin pada Motor Diesel Kubota Tipe ET 80 Jatira dan Hendro Nugroho	15
4. Tata Kelola Sistem Informasi Manajemen pada Klinik Mutiara Cikutra Bandung R. Fenny Syafariani dan Sarpiani Damanik	25
5. Pemilihan Armada Angkutan <i>Pickup</i> di CV Sehati Transport Risris Nurjaman	33
6. Penggunaan Operator <i>Belief Revision</i> pada Temu Kembali Dokumen Bahasa Indonesia Model <i>Boolean</i> Meriska Defriani dan Adisantoso	43
7. Analisa Kuat Lelah Kuningan Yellow Brass C85700 pada Mesin Uji Rotary Bending Ade Irvan Tauvana	51
8. Solusi Keamanan untuk <i>Pervasive Health</i> Lise Sri Andar Muni	57
9. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Serta Dampaknya terhadap Individu Osep Hijuzaman dan H. Dayan Singasatia	65
10. Pengolahan Limbah Cair Organik Heterogen dengan Metode Sonofotokatalisis Uus Supriatna dan Apang Djafar Shidique	75

TATA KELOLA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA KLINIK MUTIARA CIKUTRA BANDUNG

R. Fenny Syafariani¹, Sarpiani Damanik²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, FTIK, UNIKOM

¹fenny.syafariani@yahoo.co.id, ²sarpiani.damanik@gmail.com

Abstrak

Tata Kelola Teknologi Informasi adalah Suatu Proses kegiatan yang menjamin suatu pengelolaan teknologi informasi berfungsi untuk mendukung strategi bisnis suatu organisasi/enterprise yang dilakukan oleh manajemen teknologi informasi. Pengukuran Sistem informasi Klinik dilakukan dengan menggunakan framework COBIT 4.1 Berdasarkan Bisnis Goal dan IT Goal yang sudah ditentukan sebelumnya yang diukur adalah domain Plan and Organize, Acquire & Implement, dan Delivery and Support. Selanjutnya penentuan Maturity Level, sehingga didapat sebuah rekomendasi untuk manajemen IT yang lebih baik lagi. Audit tata kelola Teknologi Informasi (IT) akan mengukur sejauh mana proses tata kelola yang sudah ada. Manfaat dari pengelolaan Sistem informasi Manajemen Klinik di Klinik Mutiara Cikutra Bandung berjalan dengan prosedur standar dalam Pengelolaan Teknologi Informasi. Sistem Informasi Klinik memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam memberikan dukungan terhadap pelayanan klinik untuk pasiennya. Dengan mengukur kinerja Teknologi Informasi (IT) dengan cara identifikasi Bisnis klinik Mutiara, tujuan Teknologi Informasi yg sudah berjalan, proses – proses Teknologi Informasi (IT) sehingga akan didapatkan sebuah Maturity dan apakah sudah terlaksana dengan baik setiap proses IT yang sudah berjalan. Dalam memberikan rekomendasi yang dapat diberikan terhadap sistem informasi manajemen klinik yang dijadikan untuk acuan dalam perbaikan sistem informasi dan menggambarkan tingkat kematangan saat ini dan yang diharapkan pada Klinik Mutiara Cikutra Bandung.

Kata Kunci: Audit, Klinik, COBIT, Tingkat Kematangan, Domain

1. Pendahuluan

Teknologi tidak lagi menjadi barang yang aneh dalam perkembangan teknologi jaman sekarang, bahkan sangat dibutuhkan untuk mendukung kinerja dari suatu organisasi/enterprise. Teknologi informasi adalah teknologi yang membantu kita dalam memproses data untuk memperoleh informasi. Perkembangan kemajuan teknologi informasi pada saat ini telah berdampak kepada semua aspek, pemanfaatan TI dalam dunia bisnis sudah sangat penting karena persaingan yang ada menuntut keakuratan informasi suatu organisasi atau perusahaan. Teknologi Informasi saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dan terintegrasi dengan tujuan bisnis organisasi atau perusahaan. Bagaimana teknologi informasi diaplikasikan dalam suatu organisasi, akan mempengaruhi seberapa jauh organisasi tersebut telah mencapai visi, misi ataupun tujuan strategisnya.

Pengelolaan data pada suatu klinik masih sedikit memanfaatkan teknologi informasi dibandingkan sistem informasi pada rumah sakit. Jika suatu klinik sudah menerapkan teknologi informasi maka pengelolaan data akan lebih cepat,

akurat dan tepat dibandingkan dengan tidak sama sekali memanfaatkan teknologi informasi diibidang kesehatan. Penerapan teknologi informasi ini sangat bermanfaat dalam proses pelayanan terhadap pasien serta dalam proses pembuatan laporan akan lebih efektif dan efisien.

Suatu pengukuran IT (*Information Technology*) terutama pengukuran terhadap kinerja Sistem Informasi Manajemen klinik dimana hasil penelitian ini adalah berupa *maturity level* dan rekomendasi yang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap pasien. Untuk mendapatkan suatu sistem informasi yang berkualitas maka harus dilakukan evaluasi terhadap sistem informasi tersebut.

Peran sistem informasi juga dapat berperan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi proses bisnis perusahaan. Hal tersebut menjadi latar belakang dalam pembahasan artikel ini dituangkan dalam judul “Tata Kelola Sistem Informasi Manajemen Klinik Menggunakan *Framework Cobit 4.1* Pada Klinik Mutiara Cikutra Bandung”.

2. Kajian Pustaka

2.1. Definisi Sistem

Menurut Jogiyanto HM. dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem* (2005 : 1), menyebutkan bahwa:

"Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau penyelesaian suatu sasaran tertentu".

2.1.1. Definisi Audit

Audit artinya mengumpulkan bukti-bukti tentang kegiatan ekonomi atau bukti tentang tata laksana secara sistematis dalam rangka memberikan pendapat apakah pelaksanaan hal tersebut telah sesuai dengan standar yang berlaku. (Audit system / Teknologi Informasi, April 27, 2008).

Dapat disimpulkan pengertian audit adalah proses pengumpulan dan evaluasi sejumlah data/kondisi untuk menentukan apakah sebuah sistem informasi itu aman, terjaga integritas datanya, dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

1.1.2. Audit Sistem Informasi

Audit SI berbasis teknologi informasi dapat digolongkan dalam tipe atau jenis-jenis pemeriksaan:

1. Audit laporan Keuangan (general audit on financial statements)
2. Audit sistem informasi (SI) sebagai kegiatan tersendiri, terpisah dari audit

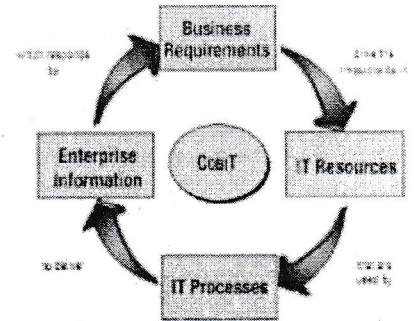
2.1.3. Pengertian COBIT

Menurut Wallace (2011, p 61), COBIT (Control Objectives for Information Technology) adalah kerangka dari best practices manajemen TI yang membantu organisasi untuk memaksimalkan keuntungan bisnis dari organisasi TI mereka. COBIT dapat membantu auditor, manajemen dan pengguna akhir (end user) untuk menjembatani gap antara risiko bisnis, kebutuhan control dan permasalahan – permasalahan teknis. Selain itu,

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu memiliki komponen-komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interpest*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*proces*), sasaran (*objective*), dan tujuan (*goal*).

2.2. Kerangka Kerja CobIT 4.1

Konsep dasar kerangka kerja COBIT adalah bahwa penentuan kendali dalam TI didasarkan kepada informasi yang diperlukan untuk mendukung tujuan bisnis dan informasi yang dihasilkan dari gabungan proses TI dan sumber daya terkait yang digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Konsep Dasar Kerangka Kerja COBIT
Sumber : (CobIT Framework, 2003)

CobIT merupakan IT governance best practices yang membantu auditor, manajemen, pengguna (*user*) untuk menjembatani aspek bisnis, kebutuhan control dan aspek teknis TI. CobIT memberikan arahan (*guidelines*), yang berorientasi pada bisnis, dan arena itu *business process owner* dan manajer, termasuk juga auditor dan user, diharapkan dapat memanfaatkan *guidelines* ini dengan baik. Kerangka kerja CobIT ini terdiri atas beberapa arahan (*guidelines*), yakni bisa dilihat dari gambar dibawah ini:

2.2.1. Definisi CSF, KPI dan KGI

1. Faktor Sukses Kritis (Critical Success Factor/CSF) merupakan kondisi-kondisi, kompetensi dan perilaku yang bersifat kritis terhadap keberhasilan pencapaian tujuan.

2. Indikator Kinerja Kunci (Key Performance Indicator/KPI) mendefinisikan ukuran-ukuran untuk menerangkan seberapa baik proses TI dilaksanakan dan memungkinkan tujuan dicapai; merupakan indikator utama yang menentukan apakah tujuan bisa dicapai atau tidak; dan merupakan indikator yang bagus untuk penentuan kapabilitas, praktek-praktek dan keahlian-keahlian.

3. Indikator Tujuan Kunci (Key Goal Indicator/KGI) mendefinisikan ukuran-ukuran yang akan disampaikan ke manajemen-apakah suatu proses TI telah memenuhi persyaratan bisnis.

2.2.2. Maturity Models

Maturity model digunakan sebagai metric untuk mengukur tingkat pengembangan sistem informasi. Maturity model untuk setiap proses COBIT, digunakan untuk mengidentifikasi:

1. Skala 0 : *Non-Existent*.

Tidak ada proses yang dapat dikenali. Manajemen bahkan tidak menyadari adanya isu pengelolaan yang ditangani

2. Skala 1 : *Initial*.

Terdapat bukti bahwa perusahaan telah mengetahui adanya isu-isu TI yang harus ditangani. Tidak ada proses yang standar dan pada umumnya menggunakan pendekatan *ad hoc* atau *case by case basis*. Secara keseluruhan pendekatan yang digunakan dalam pengelolaan tidak terorganisir

3. Skala 2 : *Repeatable*.

Proses dilengkapi dengan prosedur yang diikuti oleh individu-individu yang memiliki kesamaan tugas. Tidak ada program pelatihan secara formal, yang bertujuan untuk mengkomunikasikan prosedur-prosedur dan tanggung jawab setiap individu. Proses sangat bergantung pada keahlian setiap individu.

4. Skala 3 : *Defined*.

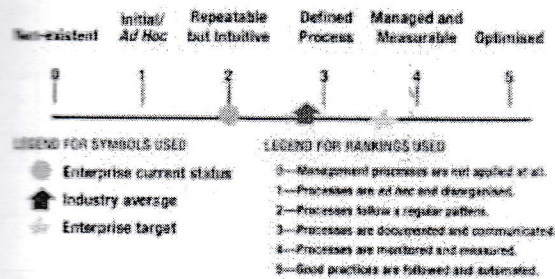
Proses dilengkapi dengan prosedur-prosedur yang terstandarisasi, terdokumentasi dan dikomunikasikan melalui pelatihan secara formal

5. Skala 4 : *Managed and measurable*.

Proses pengawasan dan penilaian ketaatan pada prosedur sudah ditetapkan dan terdapat aktifitas untuk melakukan proses perbaikan ketika proses berjalan tidak efektif.

6. Skala 5 : *Optimised*

Proses yang ada telah disempurnakan praktek yang lebih baik, berdasarkan hasil perbaikan terus menerus. TI digunakan secara terintegrasi untuk mengoptimalkan proses kerja, menyediakan alat untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas serta membuat perusahaan mudah beradaptasi.



Gambar 2. Maturity model COBIT

Sumber: IT Governance Institute, CoBIT 4. (2010)

3. Objek dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian tentang tata kelola sistem informasi manajemen klinik menggunakan framework cobi 4.1 pada klinik mutiara cikutra bandung Jl. Cikutra 115A (Jl.Suci) Bandung 40123, No.Telp (022) 7216058.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendepelintikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam upaya mencapai tujuan dari sebuah penelitian diperlukan metode yang sesuai dan mudah, dalam penelitian ini akan digunakan metode penelitian deskriptif dan metode penelitian tindakan.

3.3. Tahapan Analisis

3.3.1. Identifikasi Business Goal

Hasil Pemetaan Tujuan Bisnis Klinik Mutiara Cikutra bandung dengan CobIT 4.1

3.3.2 Identifikasi IT Goals

Hubungan *Business Goals and IT Goal*

Pemetaan Business Goals dengan IT Goals Klinik Mutiara Cikutra Bandung

Tabel 1. Tabel IT Goals

Perspektif Finansial	1	Penyediaan pengendalian investasi yang baik dari bisnis yang ditingkatkan.	24	
Perspektif Pelanggan	4	Peningkatan layanan dan orientasi terhadap pelayanan.	3	23

3.3.3 Identifikasi Control Obejektive

Pada setiap *IT Process* akan terdapat *Control Objective* yang berbeda – beda. *Control Objective* sendiri merupakan detail dari proses teknologi informasi, dimana tidak semua *Control Objective* akan digunakan dalam proses teknologi informasi. Untuk itu langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi *Control Objective* apa saja yang diperlukan untuk menunjang proses teknologi informasi.

3.3.4 Maturity Level

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah pengukuran tingkat kematangan / Maturity Level sesuai dengan maturity model berdasarkan pada cobIT 4.1. Pada Maturity level akan menggambarkan kondisi yang akan datang dari perusahaan.

4. Hasil Penelitian

4.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data populasi, gambaran umum responden, hasil penilaian dan perhitungan kuesioner sebuah hasil pemetaan pada tingkat kedewasaan pada System Informasi Manajemen Klinik Mutiara Cikutra Bandung.

4.2 Gambaran Umum Responden

Penetapan kuota tiap reponden yang sudah ditetapkan dengan cara menerima 8 orang pengumpulan kuesioner.
Rekapitulasi Daftar Responden.

Tabel 2. Tabel Responden

No	Responden	Jumlah
1.	Bagian Divisi IT	3
2.	Bagian Perawat / Administrasi (Front Office)	8
Jumlah		11

4.3 Rancangan Model Proses Cobit 4.1

Hirarki tersebut adalah level atas yaitu sebagai tujuan pada penelitian ini yaitu menentukan domain yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3. Tabel Kriteria Model Proses Cobit 4.1

Domain	PO	AI	DS	ME
<i>Plant and Organize</i> (PO)	1	5	6	3
<i>Acquire and Implement</i> (AI)	1/5	1	8	1
<i>Deliver and Support</i> (DS)	1/6	1/8	1	3
<i>Monitor and Evaluate</i> (ME)	1/5	1	1/3	1
Jumlah	7,4	15	1,44	13

Tabel 4. Tabel Domain

Domain	PO	AI	DS	ME	Rata-Rata
<i>Plant and Organize</i> (PO)	0.135	0.333	0.115	0.384	0.241
<i>Acquire and Implement</i> (AI)	0.027	0.066	0.086	0.076	0.063
<i>Deliver and Support</i> (DS)	0.810	0.533	0.694	0.461	0.624
<i>Monitor and Evaluate</i> (ME)	0.027	0.066	0.115	0.076	0.071

Tabel 5. Tabel Kriteria

Kriteria	Visi Misi IT	Rencana Kerja IT	Strategi IT	Tujuan IT	Rata-Rata
Visi Misi IT	0,578	0,655	0,526	0,555	0,578
Rencana Kerja IT	0,190	0,218	0,395	0,444	0,291
Strategi IT	0,115	0,072	0,105	0,222	0,128
Tujuan IT	0,115	0,054	0,052	0,111	0,083

Rata-Rata Nilai Hirarki Level dua

Tabel 6, Tabel Nilai Hiraki Level Dua

Kriteria	Visi Misi IT	Rencana Kerja IT	Strategi IT	Tujuan IT
Visi Misi IT	1	3	5	5
Rencana Kerja IT	1/3	1	3	4
Strategi IT	1/5	1/3	1	2
Tujuan IT	1/5	1/4	1/2	1
Jumlah	1.73	4.58	9.5	9

4.4. Penyebaran Kuesioner

Hasil Kuisoner DS4 Divisi IT

Tabel 7. Tabel Kuisoner DS4

Proses	Jumlah pertanyaan	JLH Jwban	Indeks	maturity
<i>Deliver and support</i>				
DS4 Layanan yang berkesinambungan	6	24	4	4

Tabel 8. Kuisoner DS4

Proses	Jumlah pertanyaan	Jumlah Jawaban	Indeks	Tingkat maturity
<i>Deliver and support</i>				
DS4 Layanan yang berkesinambungan	15	61	4,06	4

4.5 Identikasi Proses DS4 dalam CSF,KGI dan KPI

4.5.1 Nama Proses: DS4 - *Ensure Continuous Service (CSF)*

Memberikan layanan Teknologi Informasi secara berkelanjutan akan system informasi yang sudah berjalan dan mengurangi dampak akan proses bisnis yang disebabkan oleh gangguan layanan Teknologi Informasi atau Layanan Sistem informasi yang akan datang.

4.5.2 DS4 – *Key Performance Indicato (KPI)*

1. Saat pemadaman Listrik kegiatan perhitungan data tidak dapat dilakukan karena tidak dapat diinput dihitung per jam dalam sehari. Jumlah data dan jam kerja yang berkurang juga akibat pemadaman listrik tidak terduga.
2. Waktu yang dipergunakan dalam pelatihan pengguna sistem informasi manajemen klinik untuk keberlanjutan dalam kemajuan penggunaan Teknologi Informasi.
3. Perbandingan dari pengembangan infrastruktur yang bersifat kritis bertujuan untuk penunjang proses layanan Teknologi Informasi / layanan sistem informasi manajemen klinik akan datang.

4.5.3 DS4 - *Key Goal Indicator (KGI)*

1. Pengembangan dan mempertahankan proses layanan Teknologi Informasi/ layanan sistem informasi manajemen klinik berdasarkan SLA.
2. Memberikan Pelatihan pada pengguna system dan pemerhati sumber daya Teknologi Informasi demi rencana layanan teknologi informasi kedepan.
3. Melakukan pengujian rencana kesinambungan TI secara berkala.
4. Menyimpan keseluruhan rencana kedepannya (continues) dan data pada lokasi *offsite*
5. Melakukan pengajian ulang akan pelatihan yang sudah dilakukan kepada pengguna layanan untuk mengurangi terjadinya gangguan atau human error terhadap layanan pelanggan

4.6. Rekomendasi Perbaikan Proses

1. Penyusunan prosedur pelatihan bagi pengguna sistem informasi manajemen klinik untuk memastikan bahwa Semua layanan yang terencana kedepan secara utuh dan dipahami dan tindakan yang diperlukan sudah diterima secara luas di organisasi klinik.
2. Melaksanakan tanggung jawab dan standar pelayanan yang terencana kedepan.
3. Diberikan kebutuhan operasional sistem yang baik dan tepat untuk penunjang kinerja sistem informasi manajemen klinik.
4. Melakukan pengujian ulang terkait dengan pelatihan yang sudah dilakukan bagi pengguna sistem informasi manajemen pelanggan agar pelatihan kedepannya bisa ditingkatkan jika masih terjadi *human error*.
5. Kegiatan pemeliharaan disesuaikan berdasarkan pada hasil pengujian layanan secara berkelanjutan, diantaranya proses internal dan perubahan lingkungan bisnis Teknologi Informasi yang lebih berkembang.
6. Melakukan pelatihan secara formal akan layanan Sistem Informasi Manajemen Klinik yang harus disediakan untuk pendukung proses pelayanan yang berkesinambungan.
7. Memberikan pelatihan atau pembelajaran kepada pengguna sistem terkait pemeliharaan *hardware* (perangkat keras) dan *software* (system

informasi) untuk mengurangi gangguan layanan TI.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini antara lain :

1. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa perusahaan sudah memiliki beberapa pengelolaan layanan TI dalam mendukung pelayanan prima terhadap pelayanan berupa sistem informasi manajemen klinik dan perlu dilakukan perbaikan lagi dan pengembangan terhadap beberapa *control process*.
2. Penentuan *control process* Memastikan Layanan Berkelanjutan – DS4 dari domain *delivery and support (DS)*, merupakan *control process* yang penting untuk diperbaiki berdasarkan penghitungan tingkat kepentingan menggunakan metode pengambil keputusan AHP untuk menentukan prioritas yang cukup penting.
3. Tingkat Kematangan Proses DS4 (Memastikan Layanan Berkelanjutan) saat ini berada pada 4 (*Managed and Measurable*).
4. Penyusunan rekomendasi dibuat berdasarkan tingkat kematangan proses DS4 (memastikan layanan berkelanjutan) saat ini untuk dapat meningkatkan tingkat kematangan ke tingkat yang diharapkan.

5.2. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian ini antara lain :

1. Rekomendasi akan SOP (Standar Operasional Prosedur) tiap bagian system harus diberikan kepada seluruh pengguna system dan Teknologi Informasi kepada seluruh karyawan pengguna system informasi manajemen klinik.
2. Rekomendasi pengukuran kinerja layanan TI yang dibuat perlu dikembangkan lagi, tidak hanya lingkup layanan sistem informasi manajemen pelanggan saja, namun mencakup lingkup seluruh IT dan unit kerja yang ada pada Klinik Mutiara Cikutra Bandung.
3. Rekomendasi perbaikan kinerja layanan Sistem informasi manajemen klini diharapkan dapat diimplementasikan secara optimal langkah demi langkah guna mencapai target *next maturity level* sehingga layanan sistem informasi

manajemen klinik semakin selaras dengan layanan kesehatan yang lebih baik dan maju.

4. Seharusnya Perusahaan sebaiknya sudah mulai menggunakan standar yang dijadikan sebagai acuan untuk melakukan audit kinerja layanan TI misalnya menggunakan standar kerangka kerja COBIT atau standar lainnya.
5. Penelitian ini sampai pada Tingkat Kematangan Proses DS4 (Memastikan Layanan Berkelanjutan) saat ini, pengembangan tingkat Kematangan proses ME (Monitor and Evaluate) dapat dikembangkan kembali sebagai sumber informasi dan bahan masukan atau bahan acuan untuk referensi sebagai studi bagi peneliti yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Muhammad Yanuar. "Pengukuran Kinerja Layanan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian untuk Perspektif End User Menggunakan COBIT 4.1. Tesis, 2013.
- Febrihiday, Perancangan Tata Kelola TI di PT. Biro Klasifikasi Indonesia Cabang Makassar Menggunakan Framework COBIT 4.1, Tesis 2014.
- Gaspers, Vincent. *Statistical Process Control Penerapan Teknik-Teknik Statistik Dalam Manajemen Bisnis Total*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1998.
- Gordon B Davis, "Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen". Terjemahan, 90th ed. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1993.
- Gullati, VP and Dube DP. *Information System and Assurance*, Tata McGrwa-Hill Publishing Company Ltd., 2005.
- Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. CV Andi Offset. Yogyakarta, 2009.
- Hudiarto, Idris Gautama So, Jolsvi. *Menggunakan Kerangka Kerja CobIT pada Domain Deliver & Support (Studi Kasus Pt. Carrefour Indonesia, Jakarta)*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2010 (SNATI 2010), ISSN:1907-5022.
- Information Technology Governance Institute, *COBIT 4.1 : Framework, Control Objective, Management Guidelines, Maturity Models*, IT Governance Institute, Author, Ed. USA: Rolling Meadows, 2007.
- IT Governance Institute., "COBIT 4.1 Framework Control Objectives, Management Guidelines, Maturity Models", IT Governance Institute, 2010.

- O'Brien James A., *Management Information System : Managing Information Technology in the Business Enterprise*, Sixth Edition ed., Mc Graw-Hill, Ed. New York, USA, 2004.
- Rachmasari, Lia, Suprapedi, Hendro Subagyo, 2010, Penentuan Prioritas Usulan Sertifikasi Guru dengan Metode AHP (Analitic Hierarchy Process), *Jurnal Teknologi Informasi* Vol.6 , No.1, Mahasiswa Pascasarjana Teknik Informatika, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- Saaty, T.L The Analytical Hierarchy Process: Planning, Priority Setting, Resource Allocation. Pittsburg University Pers.1990. P.97.
- Saaty, Thomas. Pengambilan Keputusan bagi Para Pemimpin. PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1991.
- L. Saaty, Thomas. Pengambilan keputusan bagi para pemimpin, PT Pustaka Binaman Pressindo, 1993.
- Sanyoto Gondodiyonto, "Audit Sistem Informasi pendekatan CobIT", 2007. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Surendro, K 2004 Audit Sistem Informasi Rumah Sakit dengan menggunakan Acuan COBIT, *Gematika Jurnal Manajemen Informatika* , Vol 6 No 1 Desember.
- Susongko, Nanang. Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan Framework CoIT versi 4.1, Ping Test dan Caat Pada Pt. Bank X Tbk. Di Bandung. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (Snanti 2009), ISSN: 1907-5002.
- Winardi Sugeng, Penggunaan Kerangka kerja COBIT untuk Menilai Pengelolaan Teknologi Informasi Dan Tingkat Pelayanan. (Studi Kasus pada BMT "X" Yogyakarta), *Jurnal Teknologi Informasi* Vol.VII No 19 maret 2012, ISSN: 1907-2430.



Shakira
publisher

Jurnal Teknologika adalah kumpulan dari informasi bidang teknik keahlian yang berupa hasil penelitian, studi kepustakaan maupun tugas ilmiah terkait